

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI

Lidya Arlini Tarigan
SMP Negeri 4 Pancur Batu
tariganlidya@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII-1 melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SMP Negeri 4 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pancur Batu sebanyak 34 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Instrumen yang digunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Metode pembelajaran demonstrasi dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes tertulis awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,88, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes tertulis awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 70,59% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 91,18% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes tertulis awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 29,41% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 8,82% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (31) siswa memperoleh nilai di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, metode pembelajaran, demonstrasi.

Abstract

The aims of this study are: (1) to improve of student achievement on English at class VII-1 through the Demonstration Method of Learning. (2) to improve learning activity of students. And (3) to improve students understanding and learning on Demonstration Method of Learning. The method of this study is classroom action research by using two cycles. The subject of this study is the students of VII-1 grade SMP Negeri 4 Pancur Batu. There are 34 students. The techniques to collecting data are test, questioner and observation. The range score for test is 1-100. The technique of analysing data is to to count the average of percentage of the students who pass the standard minimal score and yet. The result of the study are: (1) There are the increasing average of students achivement, where pre-test is 33,82,, at first cycle is increasing to 66,76 and the second cycle is increasing to 75,88, There are the increasing of the amount of students who pass the test, at the pre-test the students who pass the test is 0%, and the first cycle it tobe 70,59% and the second cycle is to be 91,18%. There are the decreasing of the students who fail the test. At pre-test there 100% students are fail and at first cycle is decreasing to be 29,41% and at second cycle is tobe 8,82%. On the other hand There are only 3 students who get the score under 70 and 31 students get score more than 70.

Keywords: students achievement, english , demonstration, method, learning

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat di Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pancur Batu sangat

mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Maka penggunaan model pembelajaran bagi guru merupakan hal yang cukup penting dalam peningkatan aktivitas belajar siswa. Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Kenyataan dilapangan, guru Bahasa Inggris di Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pancur Batu belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga membuat minat belajar siswa rendah dan hasil belajar siswa juga rendah. Berdasarkan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Metode pembelajaran konvensional menjadi Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VII-1 melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi di SMP Negeri 4 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2019/2020.*"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris di Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pancur Batu tahun pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Pendidikan Bahasa Inggris di Kelas VII-1 di SMP Negeri 4 Pancur Batu melalui Metode Pembelajaran Demonstrasi tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mendemonstrasikan hasil karya Bahasa Inggris
3. Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Inggris semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan :

Dapat merubah pola mengajar guru dari Metode Pembelajaran Konvensional menjadi Metode Pembelajaran Demonstrasi

2. METODE

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 4 Pancur Batu Jalan Besar Jamin Ginting Km 26,5 Dusun IV Lau Macem Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-1 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 4 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang, terdiri dari 18 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni:

- 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi, 4) refleksi.

2.4 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes tertulis
Instrumen tes tertulis digunakan untuk menjangking hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjangking minat siswa tentang Metode pembelajaran Demonstrasi
- c. Observasi
Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas/kegiatan pembelajaran siswa selama mengikuti.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangking data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangking data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangking data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.6 Teknik Analisa Data

Teknik yang di gunakan untuk pengelolaan data adalah menggunakan perhitungan jumlah rata-rata siswa yang tuntas, persentase jumlah siswa yang belum tuntas dan persentase jumlah siswa yang sudah tuntas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

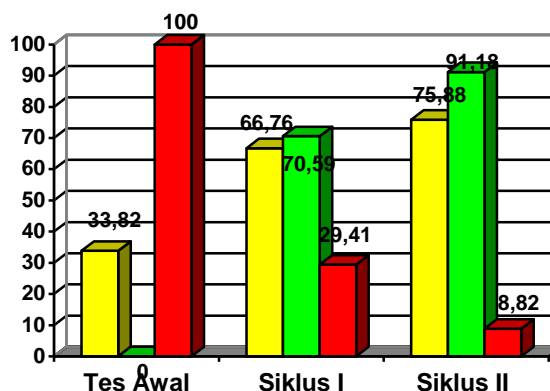
1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah

33,82 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,88.

2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 70,59% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 91,18% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 29,41% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 8,82% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (31) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II

Keterangan:



- Kuning = Rata-rata
Hijau = Tuntas
Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan

Metode pembelajaran Demonstrasi dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 33,82, pada siklus I meningkatkan menjadi 66,76 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,88, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 70,59% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 91,18% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 29,41% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 8,82% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan

selebihnya (31) siswa memperoleh nilai di atas 70

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya .
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.